

---

# Kegiatan Ilmiah

---

## Kongres Ke-14 Farmakologi Sedunia



Kongres ke-14 Farmakologi Sedunia (*XIVth World Congress of Pharmacology*) berlangsung di Kalifornia tanggal 7 hingga 12 Juli 2002. Kongres akbar ini terutama difokuskan pada intervensi molekuler yang mendasari semua disiplin ilmu. Dihadiri oleh 2.200 peserta terdaftar dari 63 negara, Kongres Farmakologi ini menyajikan 18 *plenary lectures*, 50 *simposia* dan *workshops*, serta 1.375 makalah yang dipresentasikan dalam bentuk poster.

Masalah yang dibahas sangat luas, meliputi bidang farmakologi klinik, farmakologi kardiovaskuler, neurofarmakologi dan farmakologi psikiatrik, toksikologi, metabolisme obat, dan tentunya farmakologi molekuler dan seluler.

Sesi pertama diawali dengan topik *Microbial Genome Sequencing: Insight into Physiological and Evolution* oleh Claire Fraser dari The Institute for Genomic Research (TIGR). Menurut Fraser, lebih dari 60 proyek sekuensing genome mikrobial telah selesai dikerjakan dan lebih dari 100 proyek masih dalam pengerjaan. Informasi mengenai genome ini bisa digunakan untuk mengembangkan vaksin-vaksin baru, demikian juga bisa mendasari pemahaman dan terapi penyakit infeksi.

Malaria diderita oleh hampir sepuluh persen penduduk dunia dan menyebabkan lebih dari sejuta kematian setiap tahun. Meskipun malaria akibat gigitan nyamuk jarang dijumpai di Amerika Utara dan Eropa, prevalensi penyakit ini terus meningkat di negara-negara tropik disebabkan peningkatan resistensi obat antimalaria yang digunakan dan penggunaan insektisida untuk membunuh vektor. Vaksin yang sangat didambakan sejak bertahun-tahun masih sulit dijadikan kenyataan disebabkan oleh kemampuan parasit untuk menyembunyikan diri terhadap sistem imun. Sekuensing dari genome plasmodium yang baru-baru ini dikerjakan memberi

jalan untuk pengembangan vaksin malaria, maupun pengembangan obat-obat baru. Sesi yang dipandu oleh Dr. Wilbur Milhous dan Dr. Ayoade Oduola berjudul *New Approach to the Treatment of Malaria*. Dalam sesi ini dibahas topik-topik mekanisme yang mendasari resistensi obat, obat-obat baru yang sedang dikembangkan dan pemanfaatan informasi genomik untuk mengembangkan cara-cara pengobatan dan pencegahan yang baru.

Farmakologi pada dasarnya berasal dari penggunaan tanaman obat, dimana obat-obat yang telah lama digunakan seperti digitalis, kuinin dan morfin juga bersumber dari tanaman.

Sesi yang berjudul *From Biodiversity to New Drugs: Potential and Problems* yang dipandu oleh Prof. Vernon Heywood mengupas gambaran berbagai tanaman obat serta distribusinya di dunia, masalah intellectual property dari tanaman obat yang dikembangkan dan cara-cara mengidentifikasi calon-calon obat baru. Tidak lupa pula dibahas masalah kontrol kualitas obat-obat fitofarmaka.

Sesi khusus berjudul *Pharmacology of Natural Products* yang dipandu oleh Dr. Ryan Huxtable membahas peran etnofarmakologi dalam mengidentifikasi calon obat-obat baru, penelitian niprisan untuk profilaksis anemia sickle cell dan penggunaan ganoderma lucidum polysaccarides B sebagai anti-tumor, demikian juga sejarah pengembangan obat yang bersumber dari alam. Pembicara dalam sesi ini sebagian besar berasal dari negara-negara yang kaya akan sumber alami seperti Nigeria, Cina, India dan Hawaii.

Sesi *Therapeutic Approaches to Prion Diseases* yang dipandu oleh Fred Cohen dan Dr. John Collinge membahas pentingnya penyakit yang disebabkan oleh prions. Sebagaimana kita ketahui bahwa wabah penyakit sapi gila yang sangat menghebohkan dunia disebabkan oleh prions. Penyakit-pe-

nyakit lain yang juga disebabkan oleh prions adalah penyakit Creutzfeld-Jacob, insomnia familial fatal dan penyakit Kuru. Kasus-kasus yang baru-baru ini diidentifikasi dari varian penyakit Creutzfeld-Jacob menunjukkan adanya transmisi prions dari ternak ke manusia akibat konsumsi daging yang terinfeksi. Meskipun demikian, hal ini mungkin juga disebabkan suatu komponen genetik autosomal dominan pada encefalopati spongiform tersebut yang lebih membuat rumit masalah ini. Adanya peran suatu protein mis-folding pada penyakit prions menunjukkan kemungkinan hubungan prions dengan penyakit neurodegeneratif seperti penyakit Alzheimer dan Parkinson.

Di bidang genome manusia dan spesies lain dibahas berbagai topik, seperti *Single Nucleotide Polymorphism in Drug Metabolism, Cardiovascular Functional Genomics, Rat Genetics and Genomics, Genetic and Other Determinants of Vascular Responses dan Alliance for Cell Signaling*.

#### **SIMPOSIUM LAIN**

Simposium lain, selengkapnya bisa diakses di <http://www.kalbe.co.id> >> News/Articles >> Seminar

#### **Kongres Nasional Kesehatan Anak XII, Bali 1– 5 Juli 2002**

Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak (KONIKA) XII dan Konferensi ke sebelas Dokter-dokter Anak se-ASEAN, diselenggarakan sejak tanggal 1 hingga 5 Juli 2002 di Sheraton Nusa Dua Bali. Untuk pertama kalinya KONIKA yang diselenggarakan tiap 3 tahun sekali ini diselenggarakan secara bersamaan dengan acara tersebut. Pada kesempatan itu berkenan Menteri Kesehatan RI, dr. A. Suyudi membuka acara tersebut. Dalam sambutannya, MENKES mengatakan pentingnya mengubah Paradigma Sakit yang selama ini dianut menjadi paradigma Sehat sesuai dengan visi SEHAT 2010.

#### **Fifth IUPHAR Satellite Meeting on Serotonin, Mexico 3 - 5 Juli 2002**

Kongres terbatas mengenai serotonin yang dihadiri oleh sekitar 300 peneliti di bidang serotonin ini membahas mengenai berbagai peran serotonin pada berbagai organ. Acara yang berlangsung selama 3 hari di Hotel Hyatt Regency, Acapulco, Guerrero Mexico ini, merupakan "*satellite meeting*" dari XIVth World Congress of Pharmacology 2002 yang berlangsung dari 7 hingga 12 Juli di San Fransisco USA.

#### **KONAS IDKI, Hotel Raddin, Jakarta, 12 – 14 Juli 2002**

Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai sadar akan hak-hak azasinya selaku pekerja, memanfaatkan kesehatan kerja. Demikian diutarakan Ahmad Sujudi, sewaktu membuka secara resmi Kongres Nasional III Ikatan Dokter Kesehatan Kerja (IDKI) di Hotel Raddin Jakarta, Sabtu 13 Juli 2002. KONAS yang diikuti sekitar 150 peserta dari seluruh Indonesia tersebut diselenggarakan bersama-sama dengan MUKERDA Asosiasi Hiperkes dan Keselamatan Kerja Indonesia (AHKKI) cabang DKI Jakarta dan Temu Ilmiah Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bidang Transportasi dan Gedung Bertingkat.

#### **14<sup>th</sup> ASEAN Congress of Cardiology (ACC), Malaysia, 17-20 Juli 2002**

Kongres para ahli jantung se-ASEAN ke empat berlangsung di 3 tempat, yaitu di Hotel Shangri-La, Hotel Concorde, dan Hotel Renaissance Kuala Lumpur, Malaysia.

Acara yang dilangsungkan dari tanggal 17 hingga 20 Juli 2002, dihadiri kurang lebih 1.000 dokter terdiri dari para Kardiolog, Internis, serta dokter umum. Peserta datang dari pelbagai negara di Asia Tenggara antara lain Indonesia, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, serta tuan rumah Malaysia.

#### **Recent Advances in Critical Care & Management of Trauma Cases, Hotel Horison Jakarta, 20 - 21 Juli 2002**

Bencana bisa terjadi dimana saja dan pada waktu yang tidak bisa ditentukan. Agar supaya korban baik jiwa maupun material bisa diminimalkan, maka perlu diciptakan sistem yang sering disebut dengan "Disaster Plan". Hal itu mengemuka dalam makalah dengan judul "*Disaster Planning and Management Following September 11st*" yang dibawakan oleh Dr. Lawrence Robert dari Amerika Serikat, membuka sesi Ilmiah dalam simposium yang diadakan dalam rangka memperingati HUT RSPAD Gatot Soebroto ke 52.

#### **PIT VII : Perkembangan Mutakhir Ilmu Penyakit Dalam 2002, Hotel Sahid Jaya, 2 - 4 Agustus 2002**

Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Penyakit Dalam kembali diselenggarakan pada tahun 2002 ini. Pertemuan ke tujuh kalinya tersebut berlangsung sejak tanggal 2 hingga 4 Agustus 2002 di Hotel Sahid Jaya, Jakarta. Dalam kesempatan ini hadir sekitar 75 pembicara yang membagi-bagi ilmunya dalam 3 kuliah umum, 10 sesi temu ahli, 9 simposium dan 6 simposium satelit.

#### **"Update on Multidisciplinary Management of Cancer", Hotel Horison, Jakarta, 9 - 11 Agustus 2002**

Penanganan kanker melibatkan banyak pihak (multidisiplin), demikian dikatakan Dr Sahala Panggabean, SpPD, Ketua acara Seminar & Workshop Deutsch - Indonesische Gesellschaft fuer Medizin (DIGM) 2002, saat temu pers, Jumat 9 Agustus 2002 di Hotel Horison Jakarta. Acara "*Update on Multidisciplinary Management of Cancer*" dengan topik khusus Imaging dan Treatment, berlangsung selama 3 hari dengan menghadirkan 4 pembicara luar negeri (Jerman) dan 36 pakar dari dalam negeri. Acara ini terselenggara atas inisiatif dari putera-puteri bangsa Indonesia yang pernah menimba ilmu di Jerman..

#### **Pertemuan Ilmiah ke-2 Dermatitis akibat Kerja, Hotel Santika 24 - 25 Agustus 2002**

Sebagian besar (sekitar 85%) pestisida ini dijual dan digunakan untuk kalangan pertanian. Sisanya 15%, digunakan untuk kebutuhan rumah tangga misalnya pada pertamanan, termasuk obat anti nyamuk pada penggunaan rumah-rumah tangga. Demikian pemaparan Prof dr Diana Nasution, Sp KK (K) dari FK USU dalam pembahasannya yang berjudul "Dermatitis Kontak akibat Pestisida pada Pekerja Perkebunan", pada acara Pertemuan Ilmiah ke-2 Dermatitis akibat Kerja yang diselenggarakan di Hotel Santika, 24 - 25 Agustus 2002. Pada hari kedua diisi dengan Seminar bagi pekerja salon.